

Tingkat Peramalan Penjualan Produk Bordir dan Sulaman Menggunakan Metode Trend Moment

Fellanie Mayesa Putri^{1✉}¹Independent Researcherfellaniemayesa23@gmail.com

Abstract

Forecasting is data in the past that is used for the purposes of estimating future data. Selling is a managerial social process by which individuals and groups obtain what they need and want, create, offer, and exchange products of value with others. Yenie Embroidery and Embroidery Shop is a shop that is engaged in craftsmanship and sales of embroidery such as embroidery and embroidery, the results of craftsmen and embroidery located in Bukittinggi. Currently Yenie Embroidery and Embroidery Stores are experiencing an increase both in terms of consumers and in terms of the type of merchandise. With the forecast can help to predict future sales and can minimize losses to a product. In this study, a forecast is carried out for the next month and to find out the success rate of the trend moment forecasting method for sales from Yenie Embroidery and Embroidery Shops through sales data. The method used in this research is the Trend Moment Method. The Trend Moment method is a method that uses certain statistical and mathematical methods to determine the function of a straight line as a substitute for a broken line formed by historical company data. The results of the study can forecast sales of embroidery and embroidery products properly and optimally. So that the store management can predict the inventory of goods for the future optimally. This action can improve service to the availability of goods very well.

Keywords: Forecasting, Sales, Embroidery and Embroidery, Products, Trend Moment Methods.

Abstrak

Peramalan adalah data di masa lalu yang digunakan untuk keperluan estimasi data yang akan datang. Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Toko Yenie Bordir dan Sulaman merupakan sebuah toko yang bergerak di bidang pengrajin dan penjualan sulaman seperti kerajinan bordir dan sulaman, hasil pengrajin dan sulaman yang berada di Bukittinggi. Saat ini Toko Yenie Bordir dan Sulaman sedang mengalami peningkatan baik dari segi konsumen maupun dari jenis barang dagangannya. Dengan adanya peramalan dapat membantu untuk memprediksi penjualan dimasa mendatang dan dapat meminimalkan kerugian terhadap suatu produk. Pada penelitian ini dilakukan peramalan (*forecast*) untuk satu bulan ke depan dan mengetahui tingkat keberhasilan metode peramalan trend moment untuk penjualan dari Toko Yenie Bordir dan Sulaman melalui data penjualan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Trend Moment. Metode Trend Moment merupakan sebuah metode yang jenis barang menggunakan cara-cara perhitungan statistika dan matematika tertentu untuk mengetahui fungsi garis lurus sebagai pengganti garis patah-patah yang dibentuk oleh data historis perusahaan. Hasil dari penelitian dapat melakukan peramalan penjualan produk bordir dan sulaman dengan baik dan optimal. Sehingga pihak manajemen toko dapat memprediksi dengan tepat persediaan barang untuk yang masa akan datang dengan optimal. Tindakan ini dapat meningkatkan pelayanan terhadap ketersediaan barang dengan sangat baik.

Kata kunci: Peramalan, Penjualan, Bordir dan Sulaman, Produk, Metode Trend Moment.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Persaingan di bidang bisnis di era globalisasi saat ini yang semakin ketat membuat beberapa perusahaan atau toko untuk mendorong para karyawannya untuk dapat memenuhi target penjualan. Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain [1].

Peramalan bisa dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan menggunakan Trend Moment.

Metode Trend Moment merupakan sebuah metode yang jenis barang menggunakan cara-cara perhitungan statistika dan matematika tertentu untuk mengetahui fungsi garis lurus sebagai pengganti garis patah-patah yang dibentuk oleh data historis perusahaan [2]. Metode Trend Moment menggunakan analisa trend, Jadi analisa trend adalah suatu gerakan naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau

trend yang mempunyai kecenderungan menurun [3]. Peramalan adalah data di masa lalu yang digunakan untuk keperluan estimasi data yang akan datang [4].

Model peramalan (*forecast*) teknik peramalan merupakan cara memperkirakan apa yang akan terjadi pada masa mendatang secara sistematis dan pragmatis atas dasar data yang relevan pada masa yang lalu [5], sehingga dengan demikian teknik peramalan diharapkan dapat memberikan objektivitas yang lebih besar [6]. Trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun [7]. Trend moment merupakan metode untuk mencari garis trend dengan perhitungan statistika guna mengetahui fungsi garis lurus sebagai pengganti garis patah-patah yang dibentuk oleh data historis perusahaan [8].

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan [9]. Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain [10].

Menurut penelitian terdahulu dengan menggunakan untuk kinerja metode Trend Moment dengan analisa trend untuk menentukan jumlah stok barang. Dengan tujuan suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu, untuk pengujian nilai MAPE pada barang AQUA 600 ML sebesar 21,8% dan Akurasi sebesar 78,13% [11]. Menurut penelitian terdahulu dengan menggunakan metode Trend Moment untuk peramalan kebutuhan stok barang menggunakan metode Trend Moment. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Tujuannya yaitu dari hasil peramalan diperoleh rata-rata selisih antara penjualan aktual dan hasil peramalan menggunakan data dari 2011 sampai 2014 adalah sebesar -6.042,61. Jika dipresentasikan maka sebesar -10% atau lebih rendah 10% dari nilai actual [12].

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi

dan persediaan barang jadi [13]. Jika hal yang diteliti menunjukkan gejala kenaikan maka trend yang kita miliki menunjukkan rata-rata pertambahan, sering disebut trend positif, tetapi hal yang kita teliti menunjukkan gejala yang semakin berkurang maka trend yang kita miliki menunjukkan rata-rata penurunan atau disebut juga trend negative [14]. Kelebihan dari metode Trend Moment dibandingkan dengan metode lainnya terletak pada penggunaan parameter X yang dipakai [15], sehingga tidak ada perbedaan apakah data yang dipakai merupakan data historis berjumlah genap atau ganjil [16]. Penerapan metode Trend Moment dapat dilakukan dengan menggunakan data historis dari satu variabel, adapun persamaan yang di gunakan dalam penyusunan dari metode ini [17].

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan, hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keputusan dalam membahas tentang analisa terhadap masalah yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Trend Moment terhadap Penjualan Produk Bordir dan Sulaman (Studi Kasus di Yanie Bordir dan Sulaman) guna meramal penjualan bulan berikutnya.

Data yang diambil dari penelitian adalah data dari barang penjualan produk di Yanie Bordir dan Sulaman dari Januari 2020 sampai Desember 2021, dimana data ini dipakai sebagai uji coba untuk menerapkan metode Trend Moment. Adapun data yang akan di olah dalam penelitian ini sebagai data peramalan dalam menentukan penjualan sebagai pertimbangan untuk perusahaan dan juga berguna untuk mengidentifikasi permasalahan pada penjualan produk yang laku dan tidak laku, sehingga dapat diaplikasikan, terdokumentasi dengan baik dan bersifat terukur.

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap hasil pengolahan data sample seperti, keterangan data barang dari Januari tahun 2020 sampai Desember 2021 kemudiah di uji dengan menggunakan Metode Trend Moment. Analisa terhadap hasil data sampel akan digunakan untuk peramalan. Penyelesaian masalah menggunakan Metode Trend Moment disajikan pada Gambar 1.

Kerangka Pengolahan Data dengan Metode *Trend Moment*

- a. Menentukan parameter nilai X (waktu)
- b. Menentukan nilai XY
- c. Menentukan nilai X²
- d. Mencari nilai A dan B
- e. Masukkan nilai A dan B ke rumus Trend Moment
- f. Menghitung Index Musim

Gambar 1. Kerangka Pengolahan

Langkah pengolahan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan parameter nilai X (waktu)

Nilai Parameter X selalu dimulai dari nol dan diurutkan berdasarkan bulan yang akan diteliti X adalah Indeks waktu (0,1,2,3...n)

b. Menentukan nilai XY

Menentukan nilai X² di mana parameter X dikuadratkan berdasarkan data historis masing-masing tahun.

c. Menentukan nilai X²

Menentukan nilai XY di mana fungsi Y merupakan data historis dari tingkat penjualan masing – masing tahun, dan X merupakan parameter yang sudah di tentukan tadi, selanjutnya ke duanya dikalikan.

d. Mencari nilai a dan b

Menentukan nilai a dan b, setelah mengetahui jumlah total dari fungsi Y , X , X², dan XY, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai b terlebih dahulu, dengan cara menggunakan persamaan dari rumus dan dilanjutkan dengan mencari nilai a dengan cara substitusi dan eliminasi.

e. Masukkan nilai A dan B ke rumus Trend Moment

Nilai a dan b diimplementasikan ke dalam Metode Trend Moment.

f. Menghitung Index Musim

Menentukan indeks musim dari nilai trend yang didapatkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahapan ini menjelaskan perhitungan nilai akhir hasil ramalan yang telah dipengaruhi oleh indeks musim dari proses peramalan yang dilakukan. Data yang diolah adalah data dari barang penjualan produk pada Yanie Bordir dan Sulaman dari Januari 2020 sampai Desember 2021. Data ini merupakan data uji. Data ini merupakan data pertimbangan oleh perusahaan dalam mengidentifikasi permasalahan pada penjualan produk yang laku dan tidak laku. Data didokumentasikan dengan baik dan bersifat terukur.

Data yang diolah adalah data penjualan pada Yanie Bordir dan Sulaman Bukittinggi, berupa data penjualan dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2021, dengan 4 item barang. Satuan data berupa helai yang disajikan pada Tabel 1 untuk tahun 2020 dan Tabel 2 untuk tahun 2021.

Tabel 1. Data Penjualan Tahun 2020

| No | Bulan | Baju | Sarung | Mukena | Jibab |
|--------|-----------|------|--------|--------|-------|
| 1 | Januari | 50 | 40 | 10 | 19 |
| 2 | Februari | 70 | 23 | 19 | 24 |
| 3 | Maret | 25 | 14 | 16 | 11 |
| 4 | April | 21 | 14 | 40 | 10 |
| 5 | Mei | 14 | 15 | 17 | 35 |
| 6 | Juni | 25 | 30 | 31 | 34 |
| 7 | Juli | 30 | 17 | 22 | 27 |
| 8 | Agustus | 51 | 11 | 29 | 25 |
| 9 | September | 25 | 16 | 55 | 27 |
| 10 | Oktober | 16 | 30 | 13 | 25 |
| 11 | November | 31 | 10 | 36 | 18 |
| 12 | Desember | 12 | 14 | 27 | 10 |
| Jumlah | | 136 | 116 | 83 | 76 |

Tabel 2. Data Penjualan Tahun 2021

| No | Bulan | Baju | Sarung | Mukena | Jilbab |
|--------|-----------|------|--------|--------|--------|
| 1 | Januari | 39 | 14 | 10 | 19 |
| 2 | Februari | 70 | 20 | 19 | 24 |
| 3 | Maret | 30 | 10 | 10 | 14 |
| 4 | April | 27 | 41 | 25 | 19 |
| 5 | Mei | 16 | 19 | 17 | 31 |
| 6 | Juni | 25 | 50 | 28 | 30 |
| 7 | Juli | 60 | 14 | 23 | 21 |
| 8 | Agustus | 20 | 22 | 40 | 15 |
| 9 | September | 24 | 12 | 30 | 14 |
| 10 | Oktober | 35 | 30 | 36 | 10 |
| 11 | November | 15 | 20 | 31 | 14 |
| 12 | Desember | 30 | 28 | 14 | 20 |
| Jumlah | | 761 | 514 | 598 | 496 |

Selanjutnya dilakukan proses penentuan Parameter X dimana data yang disajikan hanya data penjualan baju. Data penjualan baju diinisial dengan Y dan X menggunakan rumus yang disajikan pada Persamaan (1). Nilai XY digunakan Persamaan (2) dan nilai X² menggunakan Persamaan (3).

$$X = \text{Indeks waktu } (0,1,2,3\dots n) \tag{1}$$

$$XY = X * Y \tag{2}$$

$$X^2 = X * X \tag{3}$$

Nilai setiap variabel X, XY dan X² didapatkan dari pengolahan data uji setiap item penjualan. Hasil dari perhitungan tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Y, X dan XY

| Tahun | Bulan | Y | X | XY | X ² |
|-----------|-----------|------|-----|-------|----------------|
| 2020 | Januari | 50 | 0 | 0 | 0 |
| | Februari | 70 | 1 | 70 | 1 |
| | Maret | 25 | 2 | 50 | 4 |
| | April | 21 | 3 | 63 | 9 |
| | Mei | 14 | 4 | 56 | 16 |
| | Juni | 25 | 5 | 125 | 25 |
| | Juli | 30 | 6 | 180 | 36 |
| | Agustus | 51 | 7 | 357 | 49 |
| | September | 25 | 8 | 200 | 64 |
| | Oktober | 16 | 9 | 144 | 81 |
| | November | 31 | 10 | 310 | 100 |
| | Desember | 12 | 11 | 132 | 121 |
| 2021 | Januari | 39 | 12 | 468 | 144 |
| | Februari | 70 | 13 | 910 | 169 |
| | Maret | 30 | 14 | 420 | 196 |
| | April | 27 | 15 | 305 | 225 |
| | Mei | 16 | 16 | 256 | 256 |
| | Juni | 25 | 17 | 425 | 289 |
| | Juli | 60 | 18 | 1080 | 324 |
| | Agustus | 20 | 19 | 380 | 361 |
| | September | 24 | 20 | 480 | 400 |
| | Oktober | 35 | 21 | 735 | 441 |
| | November | 15 | 22 | 330 | 484 |
| | Desember | 30 | 23 | 690 | 529 |
| Total | | 761 | 276 | 8.266 | |
| Rata-rata | | 31,7 | | | |

Berdasarkan data pada Tabel 3, maka dapat ditentukan nilai a dan b. Nilai a dan b didapatkan dengan menggunakan Persamaan (4).

$$\sum y = n.a + b. \sum x \tag{4}$$

Untuk mendapatkan nilai b adalah:

$$267 = 24.a + 276.b \quad x \ 11,5$$

$$\sum xy = a. \sum x + b. \sum x^2$$

$$8266 = 276.a + 4324.b \quad x \ 1$$

$$8751,5 = 276.a + 3174.b$$

$$8266 = 276.a + 4324.b$$

$$- 485,5 = - 1150.b$$

$$b = -0,4221$$

Sedangkan nilai a adalah:

$$761 = 24a + 276b$$

$$761 = 24a + 276(-0,4221)$$

$$761 = 24a + (-116,49)$$

$$761 + 116,49 = 24a$$

$$877,49 = 24a$$

$$a = 877,49/24$$

$$a = 36,56$$

Selanjutnya nilai a dan b diimplementasikan ke dalam rumus Trend Moment. Dimana untuk penjualan pada bulan Januari 2022 adalah:

$$Y = a + b.x$$

$$Y = 36,56 + (0,4221) * 24$$

$$Y = 36,56 + 10,1304$$

$$Y = 46,69$$

Selanjutnya dilakukan peramalan dari nilai yang telah diperoleh dari trend dengan menggunakan indeks musim. Rumus indek musim disajikan pada Persamaan (5).

$$\text{Indeks musim} = \left(\frac{\text{rata permintaan bulan tertentu}}{\text{rata-rata permintaan perbulan}} \right) \tag{5}$$

$$= 44,5 / 31,70$$

$$= 1,40$$

Hasil akhir ramalan setelah dipengaruhi oleh indeks musim dengan menggunakan Persamaan (6).

$$Y^* = \text{Indeks musim} * Y \tag{6}$$

$$Y^* = 1,40 * 46,69$$

$$Y^* = 65,366 \text{ atau } 65 \text{ buah bahan baju.}$$

Berdasarkan hasil akhir dari peramalan, maka didapatkan penjualan baju pada bulan Januari 2022 adalah sebanyak 65 helai. Sehingga Toko Yanie Sumalan dan Bordir harus menyediakan persediaan sekitar 65 untuk pembulatan ke bawah dan 66 untuk pembulatan keatas dalam menjaga stok agar pelanggan terlayani dnegan sangat baik dan penjualan dapat dilkauan semaksimal mungkin.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat adalah metode Trend Moment sangat cocok digunakan untuk produk penjualan barang. Hasil peramalan sangat mendekati fluktuasi penjualan setiap bulannya. Pada pengujian sistem terhadap prediksi ini sudah optimal. Hasil pengujian juga dapat memberikan informasi tentang tindakan yang harus dilakukan oleh pihak manajemen untuk menjaga stok dan mengoptimalkan penjualan.

Daftar Rujukan

- [1]. Ilyas, I., Marisa, F., & Purnomo, D. (2018). Implementasi Metode Trend Moment (Peramalan) Mahasiswa Baru Universitas Widyagama Malang. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 3(2), 69-74. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v3i2.785>
- [2]. Krisna, I., & Arifianto, D. (2020). *Implementasi Metode Trend Moment pada Toko Delima Jaya untuk Menentukan Jumlah Kebutuhan Stok Barang*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/5466>
- [3]. Amrullah, A., Affandi, E., Rihsyah, W., & Sobirin, S. (2020). Peramalan Penjualan Bulanan menggunakan metode Trend Moment pada Toko Suamzu Boutique. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 19(2), 46-53. <https://doi.org/10.53513/jis.v19i2.2423>

- [4]. Ardi. (2018). Ulfa, U., & Nurcahyo, G. W. (2019). Peramalan Penjualan Pupuk Menggunakan Metode Trend Moment. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1(4), 8-14. <https://doi.org/10.37034/infv.v1i4.4>
- [5]. Fiati, R. (2009). *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Peramalan Penjualan Barang*. Staf Pengajar Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.
- [6]. Boedijoewono, Noegroho, (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis*, Jilid 1, Edisi Keempat, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- [7]. Niswatin, R. K. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Peramalan Produksi Air Minum Menggunakan Metode Trend Moment. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(2), 337-344..
- [8]. Wibowo, D. W., Hamdana, E. N., & Ilhami, R. A. N. (2019). *Sistem Informasi Peramalan (Forecasting) Penjualan Motor Honda Menggunakan Metode Trend Moment Pada Dealer Honda Kartika Sari Celaket Berbasis Web*. In Seminar Informatika Aplikatif Polinema (pp. 377-381)..
- [9]. Hassan, M., Ghazali, A., & Aldin A. A. (2015). A Decision Support System for Subjective Forecasting of New Product Sales. *International Journal of Computer Applications*, 126(2), 25-30. <https://doi.org/10.5120/ijca2015905997> .
- [10]. Winarno, W. W., & Amborowati, A. (2017). Sistem Peramalan Kebutuhan Stok Barang Menggunakan Metode Trend Moment. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(1), 1-5.
- [11]. Nurlifa, A., & Kusumadewi, S. (2017). Sistem Peramalan Jumlah Penjualan Menggunakan Metode Moving Average Pada Rumah Jilbab Zaky. *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*, 2(1), 1825. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.112> .
- [12]. Rusito, R., & Fathony, M. (2019). Pengembangan Sistem Inventori Dengan Metode Trend Moment Untuk Optimalisasi Persediaan Gudang Menggunakan Teknologi RFID. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 6(5), 492-500.
- [13]. Santi, H.I & Saputra, A.R (2019) Prediksi Jumlah Permintaan Telur Ayam Menggunakan Metode Trend Moment Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Vol. 14, No. 2, September 2019 111 e-ISSN 2597-4963 dan p-ISSN 1858-4853 DOI:<http://dx.doi.org/10.30872/jim.v14i2.1986>
- [14]. Firkia A,S dkk (2017) Sistem Peramalan Kebutuhan Stok Barang Menggunakan Metode Trend Moment Jurnal PPKM I (2017) 1-5 ISSN: 2354-869X
- [15]. Kusriani, K., & Utami, D. A. B. (2016). Rancang Bangun Sistem Peramalan Penjualan Dan Pengendalian Persediaan Beras Menggunakan Metode Trend Moment. *Telematika*. <https://doi.org/10.3567/telematika.v9i2.455>
- [16]. Poernomo, Hady, M., Kusriani, Utami, D. A. B., Pendukung, S., Peramalan, K., ... Ratih Kumalasari Niswatin. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Peramalan Produksi Air Minum. *Jurnal Telematika*. <https://doi.org/10.1002/eji.200838689>
- [17]. Yulian, I., Anggraeni, D. S., & Aini, Q. (2020). Penerapan metode trend moment dalam forecasting penjualan produk cv. rabbani asyisa. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 6(2), 193-200.